

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dimana penelitian yang menjelaskan atau memberikan gambaran tentang subjek yang sudah diteliti dengan menggunakan sumber langsung dan instrumen penelitian itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud peneliti adalah orang yang merencanakan, melaksanakan, dan menginterpretasikan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ingin diteliti secara langsung. Pengumpulan data dengan menggunakan metode triangulasi (gabungan), analisis data induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menonjolkan makna generalisasi.³⁰ Penelitian kualitatif lebih dari sekadar mencoba untuk menggambarkan fakta dan data karena, deskripsi data tersebut diperoleh dari hasil wawancara mendalam, keterlibatan dalam observasi, analisis dokumen, dan triangulasi (gabungan).³¹

Pada dasarnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan keadaan, melukiskan pengimplementasian Kegiatan Infaq Jum'at Dalam Pembentukan Karakter Dermawan Siswa di MA MA'ARIF UDANAWU BLITAR. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metodologi kualitatif serta penyajian temuannya berupa deskriptif. Maka dari itu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena mudah dalam menjelaskan apa yang dimaksud dalam penelitian, pemaparan materi dapat diberikan dengan kata-kata yang jelas dan rinci, dimana materi yang dijelaskan adalah mengenai karakter dermawan peserta didik.

³⁰ Sugiyono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 25.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu penulis mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai bagaimana Pengimplementasian Kegiatan Infaq Jum`at Dalam Pembentukan Karakter Dermawan Siswa di MA MA`ARIF UDANAWU BLITAR.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti, merupakan hal yang sangat penting serta menjadi kunci keberhasilan dalam jalannya penelitian. Kehadiran peneliti yang dimaksud yaitu untuk melakukan wawancara secara mendalam mengenai subjek atau informan, antara lain kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru, dan siswa MA MA`ARIF UDANAWU BLITAR, serta bertindak sebagai pengamat lengkap dan mengawasi terhadap objek penelitian. Berikut ini, beberapa spesifikasi dari kegiatan penelitian:

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal MA MA`ARIF UDANAWU BLITAR yang beralamat di Jalan Raya Bakung, Kec. Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan tersebut yaitu MA MA`ARIF UDANAWU BLITAR yang telah mengimplementasikan kegiatan infaq jum`at pada peserta didiknya. Selain karena latar belakang mereka yang berada di lingkungan pesantren juga karena mayoritas guru di MA MA`ARIF UDANAWU BLITAR merupakan tokoh agama dan masyarakat, yang dapat menjadi suri tauladan yang baik di sekolahnya merupakan alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil studi berupa statistik dan fakta yang dapat digunakan untuk membuat publikasi yang berisi informasi. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini mencakup berbagai data yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu implementasi kegiatan infaq jum'at dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan, istilah sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu pada topik dari mana data tersebut dikumpulkan. Adapun 2 (dua) kategori data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, data primer adalah sumber utama yang dikumpulkan langsung dari informan atau responden, dalam penelitian ini wawancara dengan sejumlah guru dan observasi merupakan sumber utama.
2. Data sekunder, data sekunder adalah informasi yang memberikan bantuan untuk data primer, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber referensi berupa buku, artikel, jurnal, dan dokumen dokumen dari sekolah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah kegiatan penelitian yaitu mengumpulkan data, maka dari itu proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting pada sebuah penelitian. Tanpa adanya pemahaman dari peneliti tentang teknik pengumpulan data, tidak mungkin mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik dan sumber pengumpulan data mungkin berbeda. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan semuanya digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang menarik informasinya dari sumber primer dan lingkungan.³² Proses pengumpulan data untuk metodologi penelitian kualitatif biasanya melibatkan berbagai pendekatan pengumpulan data kualitatif, antara lain: 1) wawancara, 2) observasi, 3) pencatatan, dan 4) diskusi terpusat

³² Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

(focus group discussion). Namun, hanya tiga teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, berikut untuk penjelasannya:

1. Observasi

Secara umum, observasi dilakukan terhadap suatu kegiatan yang menjadi sasaran utama dalam mengumpulkan data. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan informasi dengan membiarkan pengamatan terbuka untuk sementara waktu tanpa mengubah hal yang diamati, dan dengan mendokumentasikan, merekam, dan memotret fenomena untuk menemukan data analitis.³³ Penulis menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati secara langsung untuj menggali informasi mengenai banyaknya upaya yang dilakukan oleh MA MA'ARIF UDANAWU BLITAR untuk mengimplementasikan kegiatan infaq jum'at dalam pembentukan karakter dermawan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk menjalin komunikasi atau interaksi dengan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi melalui pertukaran tanya jawab. Ada dua teknik wawancara yang berbeda, yaitu: 1) Wawancara mendalam (in-depth interview), yang dilakukan secara berulang-ulang dan memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih dalam tentang kehidupan informan dengan cara berinteraksi dengan mereka secara personal dan memungkinkan mereka berbicara dengan bebas tanpa pertanyaan yang direncanakan sebelumnya. 2) Wawancara terarah (guided interview), dimana peneliti menanyakan kepada informan tentang topik yang telah disiapkan sebelumnya.³⁴ Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur atau terarah, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan tentang topik penelitian. Wawancara langsung dengan individu yang terlibat, dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sebagai contoh, peneliti melakukan

³³ Mardalis, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 63.

³⁴ S. Nasution, "*Metodologi Research*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 113.

wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa MA MA'ARIF UDANAWU BLITAR.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman peristiwa sejarah. Dokumen tertulis umum, seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen juga dapat berbentuk sebagai gambar, foto, gambar hidup, sketsa, dan jenis dokumentasi lainnya. Saat melakukan penelitian kualitatif, studi dokumenter dapat digunakan sebagai media pelengkap metodologi seperti observasi dan wawancara.³⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk menilai keabsahan data untuk memberikan temuan dan interpretasi yang andal, khususnya dengan menggunakan teknik berikut:³⁶

1. Perpanjangan keikutsertaan, peningkatan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan akan dimungkinkan dengan memperpanjang partisipasi peneliti selama observasi lapangan. Karena keterlibatan yang semakin panjang akan memungkinkan pembelajaran budaya yang lebih besar, dan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.
2. Triangulasi, triangulasi sumber data adalah proses memperoleh informasi dari beberapa sumber dan teknik pengumpulan data untuk menentukan kebenarannya. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipan, makalah tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto, serta wawancara dan observasi di samping metode tersebut. Tentu saja, masing-masing metode ini akan menghasilkan bukti atau data yang tidak sama, yang selanjutnya akan menghasilkan wawasan yang tidak sama pula tentang subjek yang diteliti. Berbagai sudut pandang akan menghasilkan kedalaman informasi yang memungkinkan

³⁵ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

³⁶ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017), 393-395.

penelitian menemukan kebenaran yang dapat diandalkan. Data-data tersebut kami ambil dari observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan agar peneliti lebih memahami tentang kasus yang telah diteliti dan kemudian dilaporkan, peneliti mengumpulkan dan menyusun temuan pengamatan, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Informasi yang penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen diolah, setelah itu dianalisis untuk memastikan penyajian datanya jelas, dan terakhir diolah dengan menggunakan metodologi kualitatif.³⁷ Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:³⁸

1. Reduksi data, Reduksi data merujuk pada proses merangkum, memilih informasi yang paling signifikan, pemfokusan dan berkonsentrasi pada hal hal yang penting, dan hal-hal yang dianggap tidak dibutuhkan atau kurang penting harus dibuang. reduksi data bertujuan untuk menentukan kembali data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Penyajian Data, penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi sebagai ringkasan teks naratif singkat. Data akan dibuat mudah dipahami melalui presentasi data tersebut, dan memfasilitasi pembuatan rencana kerja ke depan.
3. Verifikasi data, verifikasi data (Penarikan kesimpulan/verifikasi) mencakup penyajian dan analisis kesimpulan secara kritis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Akhir dari keseluruhan masalah dalam penelitian digunakan untuk menetapkan hasil yang dapat diselesaikan sesuai dengan kategori data dan masalah. Kesimpulan tersebut akan dipaparkan pada bagian ini bersama dengan data kajian yang menyeluruh dan mendalam.

³⁷ Emzir, “*Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 125.

³⁸ Emzir, “*Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 129-133.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam jalannya penelitian, terdapat empat tahap yang ditempuh oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu fase sebelum terjun ke lapangan mencakup kegiatan seperti menulis proposal penelitian, memilih topik studi, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian potensial, mendapatkan izin penelitian, dan menghadiri seminar proposal penelitian.
2. Tahap kedua yaitu fase dimana peneliti terjun kelapangan, tindakan yang termasuk dalam tahap kerja lapangan meliputi pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap ketiga yaitu analisis data, yang meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap keempat yaitu penulisan laporan yang meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan seminar proposal.³⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan proposal skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Bagian Awal: Berisi halaman sampul, halaman judul dan halaman persetujuan.
2. Bagian Inti: Berisi pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori berisi penelusuran penelitian terdahulu, definisi konsep dan juga deskripsi teori-teori yang berhubungan dengan implementasi konsep Uswatun Hasanah dalam pembentukan karakter siswa, metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data,

³⁹ Emzir, “*Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 86-90.

teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan, rencana daftar isi.

3. Bagian Akhir: Berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.